

**PENCIPTAAN CAKRAWALA DAN DAMPAKNYA DALAM
ILMU PENGETAHUAN DI ERA MILINIAL
(Eksegesis Kitab Kejadian 1:6-8 dan Mazmur 19:1)**

Puji Swismanto

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara
swismantopuji@gmail.com

***Abstract:** The purpose of this research is to foster insight into the development of knowledge about the work of creation of the Charawala in which the side of life that has a major influence on human life has been found, which so far needs to be understood by the quantitative description research method by executing the book of Genesis 1:6-8 and Psalm 19:1 as objects. research. There are many divine mysteries that exist in the early life that need to be recognized so that Christians realize the good impact in life that is on the horizon that has been prepared by the Holy Spirit, which can meet the basic needs of life in the millennial era with the development of Science. The results of the research have a good impact on human life in the millennial era and it is also necessary to have the movement of evil spirits in the air that affects the joints of life like the millennial generation.*

***Keywords:** Creation, Horizon, Science, millennia.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan wawasan pengembangan pengetahuan tentang karya penciptaan cakarawala yang didalamnya ditemukann sisi kehidupan yang berpengaruh besar dalam kehidupan manusia, yang selama ini perlu dimengerti dengan metode penelitian diskripsi kuantitatif dengan mengeksegesis kitab kejadian 1:6-8 dan Mazmur 19:1 sebagai obyek penelitian. Banyak misteri Illahi yang ada di kehidupan cakarawala yang perlu dikenali agar orang kristen menyadari tentang dampak yang baik dalam kehidupan yang ada di cakrawala yang telah dipersiapkan oleh Roh Kusus, yang dapat memenuhi kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan di era milinia dengan adanya perkembangan Ilmu pengetahuan. Hasil penelitian adanya dapak yang baik bagi kehidupan manusia di era milinial dan perlu juga adanya gerakan roh-roh jahat yang di udara yang mempengaruhi sendi-sendi kehidupan bagi generasi milinial.

Kata kunci: Penciptaan, Cakrawala, Ilmupengetahuan, milinial.

PENDAHULUAN

Kajian ini bertujuan untuk menjadikan kita memiliki wawasan pengetahuan semakin dipertajam, ketundukan diri dihadapan Allah menjadi sikap diri dalam mengagumi karya Allah, serta membawa kesadaran diri untuk dapat melihat misteri Ilahi yang terselubung telah tersingkapakan. Alkitab mengajarkan tentang Allah menciptakan cakrawala pada hari yang ke dua, setelah menciptakan terang di hari pertama, terang itu bermanfaat untuk memisahkan dengan kegelapan dan terang yang telah diciptakan itu baik atau “tob” dengan alat Firman yang keluar dari mulut Allah (band.Kej.1:3-5) dan diteruskan dengan menjadikan cakrawala. Dan karya pencitaanya ditulis dalam kitab Kejadian 1:6-8 dan Masmur 19:1.

METODE PENELITIAN

Metode diskripsi kualitatif dengan cara mengeksegehe Kitab Kejadian 1:6-8 dan Mazmur 19:1 sebagai obyek utama dalam penelitian menjadi pilihan dalam menyajikan kajian ini yang berguna untuk mendapatkan data yang valid dan akurat untuk menarik sebuah kesimpulan dengan ditunjang sumber-sumber kepustakaan yang mendukung demi kevalidtan data yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cakrawala di Kejadian 1:6-8

Eksegese kej.1:6 -8

Genesis 1:6 And God said, Let there be a firmament in the midst of the waters, and let it divide the waters from the waters.

yhiäywI ~yIM"+h; %AtâB. [:yqIßr" yhiÿ>
~yhiêl{a/ rm,aYOæw: ^{WTT} Genesis 1:6
`~yIm")l' ~yIm:ß !yBeî lyDIêb.m;

Genesis 1:7 And God made the firmament, and divided the waters which *were* under the firmament from the waters which *were* above the firmament: and it was so.

‘~yIM;’h; !yBeÛ IDE^ab.Y:w: è[:yqir"h'-ta,
é~yhil{a/ f[;Y:âw: ^{WTT} Genesis 1:7
`!kE)-yhiy>w:¥ [:yqI+r"l' l[;äme rv<ßa] ~yIM;êh;
!ybeäW [:yqiêr"l' tx;T;ämi ‘rv,a]

Genesis 1:8 And God called the firmament Heaven. And the evening and the morning were the second day.

br<[,î-yhiy>w:) ~yIm"+v' [:yqIßr"l'(~yhi²l{a/
ar"óq.YIw: ^{WTT} Genesis 1:8
p `ynI)ve ~Ayð rq,boß-yhiy>w:)

Kata raqia yang diartikan a firmament = cakrawala bermorfologi kata benda maskulin tunggal dari kata “raqa” yang diartikan properly = tepat, an expanse = sebuah bentangan, ruang/bidang/permukaan yang luas; apparently = tampaknya, rupanya; visible arch of sky = pandangan ke langit. Kata ini diartikan “the firmament” sebanyak 8 kali dan” a firmament” hanya 1 kali saja berarti di ayat ini saja di temukan kata a firmament = sebuah cakrawala. Elohim menciptakan raqia = a firmament = sebuah cakrawala, bentangan, ruang, yang nampak pada saat kita diajak untuk memandang ke langit. karya ini terjadi setelah membagi antara gelap dan terang yang dinami dengan kata” siang dan malam” di hari pertama.

Dalam penciptaan cakrawala diawali dengan kata” way-yo-mer”. kata ini bermorfologi conjungsi waw = and = dan berbentuk kata kerja qal consektive imperfect orang ke3 maskulin tunggal (elohim) dari kata amar = to say = mengatakan = berfirman. Kata kerja ini menyatakan pekerjaan yang belum selesai dan ada urutan atau kelanjutan berikutnya, kata amar ini diikuti oleh kata” ye-hi” yang memiliki bentuk kata kerja qal imperfect (kata kerja yang menunjuk kepada pekerjaan yang belum selesai) jusif (berbentuk perintah) orang ke 3 tunggal (elohim) dari kata “hayah” = come to pass = terjadi, be come = menjadi, oleh KJV atau ASV diartikan “let there be” = marilah disana menjadikan. Elohim mengatakan kepada dirinya sendiri dalam bentuk kata perintah untuk melakukan pekerjaan berikutnya yang belum selesai yang masih ada yaitu menciptakan “ a firmament” = sebuah cakrawala = “ raqia”

Letaknya cakrawala.

Kata “be-to-wk” yang bermorfologi preposisi bet = in = di dalam; dengan bentuk kata benda maskulin tunggal, kata ganti milik, dari kata “tavek” = in the midst = ditengah-tengah. kata “ha-ma-yim” yang bermorfologi artikel he = itu dan kata benda maskulin jamak dari kata ma-yim = water = air karena jamak menjadi waters = air dari air, sehingga dapat diartikan bahwa raqia diletakan di antara air dari air yaitu air yang diatas dan air yang di bawah.

Kata mab-dil yang bermorfologi kata kerja hippil (bentuk kausatif) partisif (diantara kata benda dan kata sifat) maskulin tunggal dari kata badal = divide = terbagi hal ini menunjuk kepada keadaan dari mayim = air yang harus di bagi menjadi dua, dan diantara air inilah diletakan raqia = a firmament = cakrawala. Elohim memberi nama, kata “memberi nama” didapat dari kata “way-yig-ra” yang bermorfologi conjungsi waw = dan kata kerja konsekutif (berurutan, berkelanjutan) imperfect (pekerjaan yang belum selesai) orang ke tiga maskulin tunggal (elohim) dari kata “qara” = to call memanggil = menamai “ragia” = a firmament = cakrawala adalah “samayim” = sky = langit. Sehingga cakrawala itu dinamai juga dengan nama “langit” saat kita memandang ke atas, yang ditemukan hanyalah awan, dan jika kita memandang ke langit ditemukan ruang angkasa yang bertaburan bintang-

bintang atau galaksi yang besar, namun setelah ditemukan disiplin ilmu tentang ruang angkasa ternyata ada kehidupan yang telah direncanakan oleh Roh Kudus sebagai pusat pengembangan disiplin Ilmu sehingga manusia lebih mudah dalam menjalankan semua aktivitasnya.

Era modern ini cakrawala memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dunia informatika dan teknologi sebab dengan adanya cakrawala dipakai sebagai akses informasi. (band mata kuliah umum : Sejarah Alam Semesta jurusan Astonomi ITB Bandung).

Benda-Benda yang Diletakan di Cakrawala.

Kitab Kejadian 1:14 memberikan catatan bahwa di cakrawala ada benda-benda penerang yang bermanfaat untuk memisahkan siang dan malam. Kata “me-o-rot” bermorfologi kata benda ,maskulin, jamak dari kata “ma-or” = light = cahaya,lampu, karena bentuk jamak maka diartikan benda-benda penerang.dan bergender maskulin, sedangkan bentuk feminimnya adalah “morah” dari kata “owr” yang berarti : bright = cerah, terang,; light = cahaya = lampu, sehingga me-o-rot berarti benda-benda yang bercahaya, bersinar cerah, terang.

Benda-benda tersebut diletakan di “ bir-qia has-sa-ma-yim”. Kata “birqia” bermorfologi preposisi “bet” = di = dalam = pada, kata benda, maskulin common (umumnya, biasa) dari kata “raqia” yang diartikan in the firmament = di cakrawala (lihat raqia di atas). Sedangkan “has-sa-ma-yim” terdiri dari artikel” he”= itu dan kata “shamayim” yang bermorfologi kata benda, maskulin, jamak, dan tunggalnya” shameh” yang diartikan “heaven” = sorga sebanyak 73 kali, sky = langit 2 kali atau angkasa. Dengan demikian ditemukan arti : benda-benda yang bercahaya,cerah terang itu diletakan di cakrawala, langit atau angkasa.

Kegunaan benda-benda penerang tersebut untuk memisahkan atau membedakan antara hari dan malam. Kata “le-hab-dil” terdiri dari proposisi “lamet” = to = kepada, untuk, berbentuk kata kerja hiphil (bentuk kausatif) infinitif (membedakan atau bertujuan) dari kata” badal” = to divited = terbagi ; separate = terpisah (2kali), kata kerja ini menunjukan kepada bentuk kausatif dengan tujuan untuk membedakan yaitu siang malam dan musim, hari, tahun.

Kata “hay-yo-wn” bermorfologi artikel he = itu, kata benda masulin tunggal dari kata “yom” = day = hari (ditemukan 306 kali), sehingga berarti hari itu, dan kata” hal-la-ya-lah” yang bermorfologi artikel he = itu, kata benda,maskulin,tunggal dari kata “layil” = night = malam (ditemukan 53 kali). Dengan demikian ditemukan bahwa benda-benda penerang digunakan untuk membedakan antara hari/siang dan malam.

Kata” le-o-tot” terdiri dari preposisi “lamet” = to = untuk, kata benda,common jamak dari kata “oth” = a sign = tanda (ditemukan 23 kali) karena jamak maka diartikan “tanda-tanda”. Adapun secara lebih rinci “tanda-tanda” itu diwujudkan seperti bendera, monument, tanda-tanda lain agar lebih mudah diingat. Preposisi “lamet” menunjuk kepada tujuan dari tanda itu yaitu untuk menyatakan “moed” = seasion = musim, “yom” = day = hari “shanah” = year = tahun.

Proses penciptaan.

Dalam menciptakan “benda-benda penerang” diawali dengan kata” way-yo-mer” yang bermorfologi conjungsi waw = and = dan, kata kerja qal consecutive (berurutan, berkelanjutan) imperfect (pekerjaan belum selesai), kata ganti orang ke 3 maskulin tunggal (elohim) dari kata “amar” = to say = mengatakan, berfirman. Kata kerja ini menyatakan bentuk pekerjaan yang belum selesai dan ada urutan atau kelanjutan yang akan dikerjakan oleh elohim untuk melakukan pekerjaan menjadikan benda-benda penerang.

Kata “ye-hi” bermorfologi kata kerja qal imperfect (pekerjaan belum selesai) jusif (bentuk perintah) kata ganti orang ke3 maskulin tunggal (elohim) dari kata “hayah” = came to pass = terjadi, become = menjadi, dalam bentuk perintah berarti terjadilah, menjadilah.

Dengan demikian elohim mengatakan, berfirman, untuk melakukan pekerjaan yang belum selesai dengan cara memerintahkan untuk menjadikan benda-benda penerang yang diletakan di cakrawala, maka terjadilah benda-benda penerang tersebut.

Jumlah Benda-Benda Penerang.

Kata “se-ne” yang diterjemahkan dengan “number” = angka , yang diambil dari kata “shen-ah-yim” yang diartikan two = dua (ditemukan 436 kali) yang menunjuk kepada bilangan kardinal, hal ini menunjuk tentang adanya jumlah benda-benda penerang yang dijadikan oleh “elohim” yang akan digunakan untuk menerangi bumi pada saat yom = day = siang hari, dan layil = night = malam, ada dua ,yang besarnya berbeda disamping itu ada juga “kokab” = the stars = bintang-bintang.

Kata” we-ha-yu” bermorfologi conjungsi waw = and = dan ,kata kerja qal conjunctive (kata kerja ini menunjukkan kata kerja yang menghubungkan dua pemikiran yang terpisah namun ada keterkaitan yaitu tindakan yang menghubungkan dua ide) kata ganti orang ke3 common jamak dari kata “hayah” = come to pass = terjadi dan become = menjadi, hal ini mengarah kepada “maor” = benda-benda penerang yang jumlahnya jamak, lebih dari satu, dan oleh “elohim” terjadilah sesuai dengan idenya, yang mana “maor” akan terjadi dan sekaligus diletakan di cakrawala = raqia = firmament atau shamayim = sky = langit.

Kata “le-ha-ir” yang bermorfologi preposisi lamet = to = kepada, untuk ; berbentuk kata kerja hiphil (bentuk kausatif) infinitif (kata kerja ini memiliki dua sifat sebagai subyek dan obyek untuk menyatakan tujuan atau tindakan) dari kata “or” = to shine = menyorotkan bersinar, memancarkan cahaya. Kata kerja ini dapat menunjuk kepada subyek yaitu “maor” sebagai benda penerang yang menjadi or = menyorot, bersinar memancarkan cahaya, dengan tujuan dalam menyatakan tindakan untuk menerangi bumi, baik pada siang maupun malam.

Kata “way-ya-as”, bermorfologi conjungsi waw = and = dan, kata kerja qal consecutive (berurutan ,berkelanjutan) imperfect (kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang belum selesai) kata ganti orang ke3 maskulin tunggal (elohim) dari kata “asah” = to do = mengerjakan (76 kali) dan to make = membuat, (15 kali). Kata

kerja ini menunjuk tentang pekerjaan yang belum selesai secara berkelanjutan, berurutan yang dikerjakan oleh elohim untuk menjadikan, mengerjakan dan membuat dua benda penerang, di mana yang menerangi, menyinari, memancarkan cahaya untuk bumi, saat siang hari benda penerang itu lebih besar jika dibandingkan dengan benda penerang pada malam hari, hal ini sebagai tanda pemisah antara siang hari = “yom” dan malam = “layil”.

Karya penciptaan benda-benda penerang untuk siang hari adalah Matahari, yang secara ilmu pengetahuan benda ini lebih besar dari bumi dan bulan, dan sebagai sumber energi yang tidak pernah habis. dan benda penerang untuk malam hari adalah bulan selain bulan juga ada bintang-bintang yang jumlahnya tak terhingga.

Apa yang telah dijadikan oleh “elohim” tentang benda-benda penerang dan dilihatnya *towb = good = baik* (lihat ayat 4). Pada tahun 1929 Astronom Edwin Hubble dengan menggunakan teleskop yang berukuran besar dan ia mendapati bintang-bintang bergerak. Ia berpendapat bahwa alam semesta memiliki awal mula. (band. **teori semesta alam**, UNY). Hal ini membuktikan adanya karya Pencipta berupa benda-benda yang di cakrawala.

Cakrawala adalah langit yang dapat dilihat dengan apa yang nampak saat kita memandang ke atas, seperti Allah memerintahkan Abraham untuk memandang ke langit dan menghitung jumlah bintang-bintang (band. Kej.15:5). di cakrawala Allah meletakkan dua benda penerang bagi bumi yaitu Matahari yang lebih besar dan Bulan yang lebih kecil. Inilah yang dapat kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari.

Penemuan teknologi yang ditemukan oleh ilmuwan tentang benda penerang di siang hari menyatakan bahwa : Matahari ini menjadi pusat tata surya yang memiliki diameter 109 kali diameter bumi, yang terdiri dari plasma panas dan medan magnet, dengan massa 330.000 kali masa bumi dan menjadi benda langit yang terbesar di Galaksi Bimasakti, ini yang membuktikan bahwa Matahari merupakan benda yang lebih besar dari benda-benda penerang lainnya dalam karya penciptaan Allah dan Raja Salomo mengatakan :”Tuhan telah menetapkan matahari di langit (band. 1 Raja-Raja 8:12). Dalam perkembangan teknologi Matahari menjadi sumber energi yang tidak akan habis, sumber daya alam untuk energi bagi bumi memungkinkan bisa menipis, tetapi energi Matahari tidak akan habis.

Energi matahari berupa sinar dan panas, dan telah diketahui bahwa matahari memiliki suhu sekitar 5,500 derajat celsius, sehingga menghasilkan kondisi bumi menjadi hangat, dan energi ini menghasilkan listrik dan sekarang sedang dikembangkan menjadi teknologi Pembangkit listrik tenaga surya/matahari, dan bagi kesehatan menghasilkan vitamin D, yang sangat diperlukan bagi tubuh manusia dan masih banyak manfaat lainnya dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Cahaya tampak atau spektrum kasatmata adalah gelombang elektromagnetik yang dapat dilihat oleh mata normal manusia seperti merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Cahaya ini adalah salah satu dari bentuk radiasi elektromagnetik, dan radiasi elektromagnetik adalah kombinasi medan listrik dan medan magnet yang berosilasi dan merambat melewati ruang dan membawa energi dari satu tempat ke tempat lain (band. wikipedia). sedangkan penemu cahaya nampak ini adalah Frederick William Herschel (th.1800), terus

Isaac Newton dalam teori sebagai partikel (1660-an), penemuan teori gelombang oleh Christiaan Huygens (1690) selanjutnya ditemukan teori sebagai radiasi oleh Michael Faraday (1845).

Tentang Gelombang elektromagnetik pada ruang Guru dalam belajar Fisika menjelaskan sebagai berikut: gelombang elektromagnetik merupakan gelombang yang tidak membutuhkan medium dalam perambatannya, sedangkan energinya merambat dalam gelombang melalui beberapa karakter seperti panjang gelombang, amplitudo, frekwensi dan kecepatan (band. www.ruangguru.com).

Gelombang ini memiliki sifat : merupakan gelombang transversal yaitu gelombang bergerak yang osilasinya tegak lurus terhadap arah gelombang atau jalur lambat ; merambat dalam ruang hampa/ruang benar-benar kosong ,tidak ada udara maupun partikel yang lain; mengalami pemantulan/refleksi, pembiasan/refraksi, interferensi/ interaksi antar gelombang dan bersifat membangun dan merusak; difraksi/kecenderungan gelombang yang dipancarkan dari sumber melewati celah yang terbatas untuk menyebar ketika merambat dan polarisasi/property yang berlaku untuk gelombang yang transversal yang menentukan orientasi geometris dari isolasi. Arah perambatannya tidak dibelokan oleh medan magnet maupun medan listrik;. Terjadi perubahan medan listrik dan medan magnet yang berlangsung secara terus menerus (band. www.ruangguru.com)

Sifat lain yang membedakan adalah : gelombang elektromagnetik dapat membawa energi dari satu tempat ke tempat lain dan memiliki kecepatan konstan diruang hampa sebesar 3×10^8 meter per detik, hampir sama dengan kecepatan cahaya yang presisinya 299.792.458 meter per detik.

Gelombang ini imposibel yang mungkin terjadi, yang mana Roh Kudus mengatur kehidupan yang ada di cakrawala atau ruang angkasa.dan mata kita terbuka dengan adanya perkembangan pengetahuan yang ditemukan oleh para ilmuwan.

Menurut spektrum gelombang elektromagnetik, dikualifikasikan menjadi 7 macam yaitu:

Gelombang radio. Gelombang ini bermanfaat untuk mentransmisikan sinyal pada jarak yang sangat jauh, ini sangat membantu dalam bermisi, menyampaikan kabar baik bagi daerah yang susah dijangkau melalui siaran radio dan TV serta satelit.

Gelombang mikro: Gelombang ini saat diserap oleh sebuah benda, maka akan muncul efek pemanasan pada benda tersebut, gelombang ini bermanfaat dalam kehidupan rumah tangga dalam sistem kerja microwave /oven untuk memasak dan menhangatkan makanan, juga berkomunikasi melalui radar dan mendeteksi posisi obyek yang diamati. Gelombang ini sangat menolong bagi kehidupan rumah tangga, terima kasih Roh Kudus.

Sinar inframerah. Sinar ini tidak dapat terlihat, tetapi dapat terdeteksi diatas spektrum cahaya merah, yang dipakai untuk memindahkan energi yang tidak terlalu besar, sedangkan sinar ini bermanfaat dalam teknologi pada kamera cctv/alat militer yang dapat menerawang di malam hari atau dalam keadaan gelap, juga dijumpai dalam sistem kerja remote kontrol dalam mentransmisikan data dalam bentuk energi, alat-alat medis sangat dibantu oleh adanya sinar infra merah.

Cahaya tampak. Cahaya ini memiliki spektrum elektromagnetik yang bisa dideteksi oleh mata manusia.Cahaya ini sudah teraplikasi dalam dunia kedokteran

untuk mendiagnosis penyakit dalam bentuk sinar laser dalam serat optik, melalui sinar laser dapat menyalurkan suara, dan gambar atau sinyal melalui serat optik.

Sinar ultraviolet. Sumber utama dalam memancarkan sinar ultraviolet ini adalah matahari, benda penerang yang diciptakan oleh Roh Kudus. Sinar ini dalam dunia perbankan dipergunakan untuk mengecek keaslian uang, sedangkan dalam dunia medis bermanfaat sebagai pembunuh bakteri, yaitu organisme sel satu dan merupakan makhluk hidup dengan populasi terbanyak di bumi, dan dapat ditemui dimana saja.

Sinar X yang sering disebut juga sinar rontgen yang dimanfaatkan oleh dunia medis untuk mendapat pencitraan melihat organ dalam tubuh dan tulang, sedangkan dalam dunia manufaktur yaitu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin, dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang dan komponen lain untuk diproduksi barang jadi yang memiliki nilai jual, sinar X ini untuk mengecek kualitas produksi.

Sinar gama. Sinar ini memiliki frekuensi paling tinggi dan daya tembus paling besar dari semua sinar yang ada di alam semesta. Sinar ini dalam dunia medis digunakan pada alat CT.Scan, dengan metode operasi pisau gamma, untuk menyembuhkan penyakit kanker, dan juga digunakan dalam bedah saraf, serta membunuh bakteri dan virus.

Semua ini telah dibuktikan oleh ilmuwan sebagai penegasan akan adanya pengaturan kehidupan yang ada dalam cakrawala yang telah diciptakan oleh Roh Allah. Roh Kudus telah mengatur kehidupan yang begitu indah dalam cakrawala, dan jika dipandang dalam bidang ilmu pengetahuan tata surya, ternyata semua planet telah mengelilingi matahari dengan kecepatan yang terus konstan serta planet-planet itu tidak ada yang bebenturan, dengan diatur dalam bentuk kesetimbangan. Bumi telah berputar mengelilingi matahari dan ini terjadi telah berabad-abad tahun dan tidak pernah berubah waktunya, 365 hari per tahun, terus menerus. Roh Kudus begitu sangat genius dalam mengatur ini, dan para ilmuwan yang membuktikan agar karya ini dikenal oleh manusia pada umumnya agar menyadari immposibel yang posibel.

Cakrawala Di Mazmur 19:1

Psalm 19:1 To the Musician, A Psalm of David.: The heavens declare the glory of

God; and the firmament sheweth his handywork.

~yrlīP.s;m.(~ylm;ᵃV'h;² `dwl)d"l. rAmōz>mi x:Ceᵃn:m.l;

^{WTT} Psalm 19:1

`[:yql)r"h' dyGlīm; wyd"ᵃy"÷ hfeî[]m;W* lae_-dAb)K.

Mazmur atau nyanyian ini dilagukan oleh raja Daud yang mana sairnya menuliskan bahwa “langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya. Dua hasil karya Allah yang dipakai oleh Daud untuk menyadarkan kepada para pembaca yaitu “langit” hasil terjemahan dari

kata “has-sa-ma-yim” bermorfologi : artikel he= itu , kata benda maskulin jamak dari kata “shamayim”= heaven=sorga dan sky= langit, karena jamak diberi arti the heavens= sorga-sorga /langit-langit. Dengan artikel “itu” sehingga berarti langit-langit itu, akhirnya ditemukan arti “ langit-langit itu menceritakan tentang kemulyaan (kabowd) Allah” dan kata “cakrawala” hasil dari terjemahan kata “hara-qi-a” yang bermorfologi artikel he=itu , kata benda,maskulin tunggal dari kata “raqia” yang memiliki akar kata “raqa” =a firmament= sebuah cakrawala atau an expanse=suatu ruang / bidang/permukaan yang luas ; yang oleh nyanyian Daud digunakan untuk menceritakan pekerjaan tangan Allah.

Tangan (“yad”) Allah telah melakukan karya yang ada di cakrawala, dengan tujuan agar di cakrawala ada kehidupan, ini menyadarkan diri kepada manusia untuk mengakui adanya karya pekerjaan tangan Allah. Tidak sedikit pekerjaan tangan Allah yang dikaryakan di cakrawala, tak terhitung jumlah bintang-bintang yang bertaburan di ruang angkasa, dan Allah menyatakan kepada Abraham dan mengatakan bitang-bintang itu tak terhingga jumlahnya.(band.Kej 15:5).

Bumi dengan planet-planet yang lain bergerak mengelilingi matahari dengan waktu dan kecepatan yang konstan /tidak pernah berubah, tangan Allah yang mengerjakanya. Dunia angkasa sampai hari ini sebagai obyek penelitian dari pada ilmuwan, misteri Illahi masih banyak yang saat ini belum terungkap, satu kata yang hanya dapat dikatakan tentang keindahan yang ada di angkasa yaitu kagum. Kagum akan adanya kebesaran Allah, keagungan-Nya sangat mengagumkan, karya tangan-Nya susah untuk diungkapkan dalam perkataan, dan biarlah cakrawala ini yang bercerita dan kita hanya bisa melihat dan mengagumi kata raja Daud dalam sair nyanyianya.

HASIL PENELITIAN

Di era milinial pusat kegiatan manusia sangat tergantung dengan adanya karya tangan Allah yang ada di cakrawala dengan ditemukan perkembangan informasi dan teknologi, seperti dalam dunia cyber atau dengan istilah Indonesia dikenal dengan dunia maya, sering disebut juga dengan ruang cyber atau mayantara atau cyberspace merupakan sebuah media elektronik dalam jaringan komputer yang banyak dipakai untuk keperluan komunikasi satu arah atau timbal balik secara online/terhubung langsung, peran karya tangan Allah sangat vital dalam dunia kehidupan di cakrawala.

Aktivitas dalam dunia maya ini dapat dilakukan dengan adanya penggabungan peralatan teknologi komunikasi dan jaringan komputer yang dapat menghubungkan peralatan komunikasi seperti komputer, telepon genggam, peralatan elektronik yang lain yang tersebar diseluruh penjuru dunia secara interaktif.

Raja Daud dalam bagaian ini menuliskan dalam syairnya mengatakan dengan kata “memberitakan” kata ini dihasilkan dari kata “mag-gid “yang bermorfologi kata kerja hiphil (kausatif aktif) partisif (bentuk antara kata benda dan kata sifat) maskulin tunggal dari kata “nagad” berarti : to be conspicuous = menjadi menyolok=kentara= terkemuka , dalam hal ini menunjuk adanya penyebab dari tangan Allah berkarya untuk cakrawala mengakibatkan ada yang menjadi menyolok

,kentara , dan terkemuka. Jika kata conspicuous berfungsi sebagai kata sifat dapat berarti menyolok mata dan mudah kelihatan (band.terjemahan kamus online)

Penciptaan cakrawala sebagai karya tangan Allah menjadi menyolok dan mudah kelihatan , dan sesuatu yang tidak mungkin (impossible) menjadi mungkin (possible). Di cakrawala ditemukan dari dunia maya menjadi nyata oleh karena penemuan-penemuan ilmuwan di bidang informatika dan teknologi.

Era milinial banyak orang menikmati kemudahan dalam bersosial dari hasil karya tangan Allah di cakrawala, segala aktivitas manusia dengan mudah dilakukan. Bersosial dengan biaya yang lebih murah secara ekonomi dengan sistem komputerisasi lewat zoom, google meet ,classroem WA call, email dan mudah sekali diakses lewat medium yang ada di cakrawala. Komunikasi jarak jauh dapat dengan mudah dilakukan, dan semua menjadi mungkin,.Informasi yang kita perlukan dengan cepat didapatkan.Perjumpaan luring memungkinkan susah dilakukan dengan daring semua menjadi bisa dengan mudah, Roh Kudus sudah siapkan semua, terima kasih Roh kudus.

Di Kitab Perjanjian Baru, Rasul Paulus memberikan suatu nasehat kepada jemaat yang ada di Efesus yang mana Efesus adalah sebuah kota pelabuhan di mulut sungai Cayster di pantai barat Asia kecil , sekarang ini disebut Seljuk di Turki (band. Kamus Browning) dan terkenal juga dengan penyembahan ritual kepada Dewi Artemis/Diana sebagai Dewi kesuburan dalam nama Yunani, sedangkan Lukas dalam kitab Kis.Ras.19:23-24 memberikan data bahwa patung Dewi Artemis ini dibuat miniaturnya dari perak yang menghasilkan pundi-pundi keuntungan secara ekonomi, sangat besar seperti yang dilakukan oleh Demetrius. Ini berarti di Efesus ada kuil-kuil sebagai ritual kepada Dewi Artemis atau Diana dalam kehidupan agama di Efesus.

Lawan yang dihadapi bagi orang kristen antara lain : melawan tipu muslihat Iblis, dan melawan pengulu-pengulu dunia yang gelap serta melawan roh-roh jahat di udara, Salah satu yang disebut oleh Paulus agar diwaspadai bagi orang kristen adalah “melawan roh-roh jahat di udara” “against the spiritual forces of evil in the heavenly places” , roh-roh jahat adalah kuasa-kuasa yang dapat menguasai, memasuki dan mempengaruhi seseorang sehingga orang itu berbuat dosa. Roh-roh ini bekerja di udara melalui dunia maya, berkencenderungan mempengaruhi seseorang jatuh dalam dosa , tayangan- tayangan lewat situs-situs, domain, URL (Universal Resource Locator) adalah alamat WEB lengkap yang digunakan untuk menemukan halaman WEB tertentu seperti <http://www.google.com> , <https://www.youtube.com/feed/trending>, dan sebagainya yang mudah diakses melalui telpon genggam yang hampir setiap orang pegang di kalangan usia, menawarkan situs-situs yang positif dan negatif, jika hal- hal yang mempengaruhi seseorang untuk berbuat dosa dan jatuh dalam dosa ini yang mengerjakan roh-roh jahat yang bekerja di udara.

Roh-roh jahat bekerja atas orang durhaka dan penuh dengan kejahatan dan hidup melawan Allah dan bersifat ganas dan kejam, sangat sombong dan licik. Generasi kita sangat perlu untuk diselamatkan dari kerja roh-roh jahat yang ada di udara yang membuat generasi ini tersesat. Roh-roh jahat ini sekarang telah menguasai dunia maya lewat segala tawarannya, dunia game bagi anak-anak sampai

situs-situs yang ditawarkan kepada semua kalangan umur. Dalam hal ini yang diperlukan adalah hikmat Roh Kudus.

Rohaniawan Kristen memungkinkan jatuh dan impossible yang possible, bila tidak berhikmat dalam menyikapi situs-situs dunia maya yang ditawarkan oleh roh-roh jahat di udara apalagi orang kristen dan generasi. Hikmat Roh kudus yang penting.

KESIMPULAN

Ruang angkasa sekarang menjadi pusat perkembangan teknologi dan informatika yang berdampak bahwa dinamika sosial budaya, ekonomi dan tata kehidupan manusia cepat mengalami perubahan, etos kerja menjadi cepat. Tenaga manusia digantikan oleh robotik. Segala sesuatu diatur melalui sistem menjadi cepat. Perkembangan ini perlu diikuti oleh generasi milenial. Inilah cakrawala sebagai karya tangan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Davis John J, 2001, Eksposisi Kitab Kejadian, Penerbit Gandum Mas, Malang, 65101 Jawa Timur.

Hwang Thomas, 2016 Apa tujuan dari Penciptaan, AMI Publicaton.

Green, Jay P ,1988, Pocket Interlencar New Testament, Baker Book House, Grand Rapinds, Michigan 49516.

Green Denis, 2000, Pengenalan Perjanjian Lama, Penerbit Gandum Mas, Malang 65101 Jawa Timur.

Kaiser, Jr Walter C ,2000 , Teologi Perjanjian Lama , Yayasan Penerbit Gandum Mas Malang.

Kolatch, Alfred J. 1998, This is The Torah, Jonathan David Publisher, Inc, Middle Vilage New York 11379

Thomas.DD W.H Griffith,1983, Genesis, A Devotional Comentary, WM.

B. Eerdmans Publishing co, Grand Rapids Michican

Wahono Wismoadi S, 2001, Disini Kutemukan,BPK Gunung Mulia Jln.

Kwintang 22-23 Jakarta.

White. Jr William, Merrill F.Ungger, 1996, Vines Complete Expository

Dictionary Of Old and New Testament Words, Thomas Nelson Publishers Nashvile

Atlanta London .Vancouver.